

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini manusia semakin mudah dalam mendapatkan berbagai informasi, hal tersebut dapat diperoleh karena semakin majunya industri media informasi dan komunikasi. Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan secara langsung maupun menggunakan saluran. Kesamaan suatu makna, pikiran, atau pesan adalah inti dari sebuah komunikasi. Karena komunikasi sifatnya sangat luas dan tidak terbatas, berbagai media massa memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada khalayak luas.

Kehadiran media massa sudah semakin meramaikan informasi didalam kehidupan masyarakat. Setiap media massa yang baru selalu berlomba untuk menyajikan berita yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Media massa yang paling aktual dalam memberikan informasi terhadap masyarakat, maka media massa itulah yang banyak dilihat oleh masyarakat.

Keberadaan media massa sendiri saat ini sudah menjadi kebutuhan hidup sehari-hari yang tidak bisa dilepaskan oleh manusia, oleh sebab itu munculnya media massa sebagai sarana komunikasi diharapkan mampu mempercepat proses penyebaran informasi itu sendiri, pada masa sekarang ini media massa baik elektronik, cetak maupun *online* merupakan salah satu bentuk sarana komunikasi yang paling efektif dalam mensosialisasikan berbagai informasi kepada khalayak umum, media massa juga diharapkan sebagai sarana mempercepat penyebaran informasi publik, kehebatan media masa sendiri menjadikan media masa sebagai komponen penting dalam pembentukkan kepribadian masyarakat, jadi tinggal masyarakat sendiri bagaimana memanfaatkannya. Perbedaan paling signifikan antara media massa elektronik, cetak dan *online* yaitu pada media elektronik dan media cetak pesan yang disampaikan tidak bisa di *edit* secara langsung dan cepat setelah di publikasikan tetapi pada media *online* bisa. Perbedaan lainnya *audiens* atau publik jurnalistik cetak disebut pembaca (*reader*), *audiens* atau publik

jurnalistik radio disebut pendengar (*listener*), *audience* atau publik jurnalistik televisi disebut pemirsa (*watcher*), *audience* atau publik jurnalistik *online* disebut pengguna (*usher*) atau pengunjung (*visitor*)

Ketika media massa mengalami perkembangan yang sangat maju, pihak yang menanganinya semakin berusaha untuk memberikan informasi dan hiburan yang menarik. Perkembangan media massa seiring berkembangnya teknologi komunikasi informasi begitu pesat, hampir semua peristiwa di manapun di dunia ini bisa tersebar luas beritanya melalui media massa. Kita dapat mengetahui berita yang terjadi di daerah lain dalam hitungan jam bahkan menit, seakan jarak dan waktu tidak menjadi hambatan.

Dan saat ini yang menjawab percepatan penyebaran informasi lahirlah sebuah perkembangan media yang banyak mengundang perhatian banyak kalangan yaitu media *online*, Media *Online* merupakan media massa yang populer saat ini. Kecepatannya dalam menyampaikan suatu peristiwa membuat kebutuhan khalayak akan informasi yang cepat dan aktual membuat media ini menjadi digemari saat ini. Berbagai macam berita yang disajikan dalam media *online* juga bermacam-macam, seperti berita politik, hukum, ekonomi, kriminal, hiburan, olahraga, dan sebagainya. Seperti yang diketahui berita merupakan informasi yang menarik perhatian, mempengaruhi orang banyak, dan mampu membangkitkan selera masyarakat untuk mengikutinya. Berita merupakan hasil konstruksi media massa di mana selalu melibatkan pandangan ideologi wartawan sebagai penulis berita. Berita bersifat subyektif, hal ini dikarenakan opini tidak bisa dihilangkan karena ketika meliput, seorang wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan subyektif.

Media *online* adalah media baru yang merupakan gabungan antara media cetak penulis informasi yang disalurkan melalui media sarana elektronik. Media *online* memiliki karakteristik berita yang berupa *breaking news* yaitu berita singkat yang ditulis hampir bersamaan dengan peristiwa yang telah berlangsung (*real time*). *Trend* perkembangan teknologi sangat membantu fungsi komunikasi dan penyebaran informasi itu sendiri. Jika pada masa kemerdekaan peran teknologi hanya sebatas radio dan penggunaan radar. Dalam hal ini teknologi ikut membantu masyarakat dalam memudahkan mendapatkan informasi yang cepat

dan dapat diakses dimana saja, kapan saja dengan menggunakan alat yang memiliki akses internet.

Selama beberapa tahun perkembangan media *online* di Indonesia semakin banyak media *online* yang lahir seperti detik.com, kompas.com, liputan6.com, tribunnews.com, suara.com, merdeka.com, okezone.com, metrotvnews.com, sindonews.com dan yang lainnya. Semua nama-nama itu merupakan media *online* nasional yang ikut meramaikan media massa. Dalam hal ini terkait pemberitaan kasus kopi sianida di Grand Indonesia yang menjadi bahan pemberitaan semua media, baik media cetak, elektronik maupun *online*.

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, fungsi surat kabar sendiri yang sebagai penyebaran suatu berita mengenai berbagai informasi tidak bisa tergantikan dan masih sangat dibutuhkan. Tapi disisi lain dalam hal ini media *online* dianggap sebagai bentuk inovasi yang lebih baik dari pada media cetak. Di Indonesia, ada berbagai jenis media *online*, salah satunya adalah Sindonews.com.

Sidonews.com merupakan situs berita yang secara resmi berdiri pada 4 juli 2012, dibawah Managemen PT. Media Nusantara Dinamis dan memiliki tagline “Sumber Informasi Terpercaya”. Media *online* dinilai lebih *up to date* dalam menyajikan berita yang akan disampaikan kepada khalayak jika dibandingkan dengan media cetak atau media elektronik. Terbukti dengan banyaknya minat khalayak yang mengakses Sindonews.com sebagai sarana mereka untuk mendapatkan informasi secara cepat dan tepat.

Salah satu yang sangat menarik perhatian dari beberapa berita yang dimuat oleh sindonews.com adalah tentang misteri kasus kematian Wayan Mirna Salihin usai meminum kopi yang ditaburkan zat sianida. Zat sianida sendiri adalah zat beracun yang sangat mematikan. Sianida telah digunakan sejak ribuan tahun yang lalu. Efek sianida ini sangat cepat dan dapat mengakibatkan kematian dalam jangka waktu yang hanya beberapa menit. Disisi lain sianida dalam dosis rendah dapat ditemukan dialam dan ada pada setiap produk yang biasa kita makan atau kita gunakan dalam kehidupan sehari - hari. Sianida juga dapat diproduksi oleh bakteri, jamur, ganggang. Sianida juga terdapat dalam asap misalnya asap rokok, kendaraan bermotor, bahan industri, pertambangan dan lainnya. Tanda awal keracunan sianida yaitu peningkatan frekuensi pernapasan, nyeri kepala, sesak

nafas, perubahan perilaku seperti cemas, warna kulit kemerahan, tanda akhir sebagai ciri adanya penekanan terhadap susunan saraf pusat dalam bentuk kejang-kejang, koma dan penekanan pada pusat pernafasan, gagal nafas sampai henti jantung.

Kasus pembunuhan menggunakan zat sianida pada januari 2016 ini menjadi pemberitaan paling ramai dimasyarakat karena kasus ini menjadi pemberitaan paling menarik atau motif pembunuhan yang jarang dilakukan karena sampai menyebabkan kematian karena meminum kopi maut sianida dan saat ini kasus kopi sianida di Grand Indonesia masih terus diselidiki, untuk mengetahui asal muasal meninggalnya Mirna sampai siapa tersangka penyebab kematian Mirna dan apa motif pembunuhan Mirna, karena penyelidikan kasus ini masih terus berlanjut.

Pemberitaan pertama, mengenai kopi maut sianida pada jumat, 8 januari 2016. Usai Minum Kopi di Restoran, Wanita Muda Ini Tewas Mendadak. Jakarta - Mirna Salimin (28) tewas usai menyeruput kopi di salah satu restoran Mall Grand Indonesia, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Belum diketahui pasti penyebab tewasnya wanita muda yang tinggal di Kawasan Sunter, Jakarta Utara tersebut. Berdasarkan data yang didapat sindonews.com dari kepolisian pada jumat (8/1/2016), peristiwa ini terjadi pada rabu 6 januari 2016 sekitar pukul 17.00 WIB. Sebelum kejadian korban bersama dua temannya Hani dan Siska sepakat bertemu di restoran tersebut. Sekitar pukul 16.09 WIB saksi Siska terlebih dahulu tiba di lokasi dan memesan tiga minuman yakni es Vietnam kopi, *cocktail*, *fashioned sazerac*. Berselang 40 menit, tiga minuman itu datang dan langsung dibayar oleh Siska. Bersamaan korban dan Hani pun tiba di restoran tersebut. Selanjutnya korban meminum es Vietnam kopi tersebut. Baru satu kali sedotan tiba-tiba saja korban kejang-kejang. Oleh pegawai restoran dibantu oleh kedua rekannya korban dilarikan ke klinik mall tersebut. Tak lama kemudian korban ke rumah sakit Abdi Waluyo, Menteng, Jakarta Pusat tak lama kemudian korban meninggal dunia. Hingga berita ini diturunkan belum diketahui penyebab tewasnya korban.

Pemberitaan kedua mengenai kopi maut sianida pada minggu, 17 januari 2016. Mirna tewas akibat mengonsumsi 15 gram sianida. Jakarta - Pusat

Laboratorium Forensik Mabes Polri menyatakan, kopi yang diminum Wayan Mirna Salihin mengandung 15 gram sianida. Wanita berusia 28 tahun itu mengalami pendarahan dibagian lambung setelah mengonsumsi kopi yang tercampur zat sianida. “Itu sudah kami pastikan dari hari Kamis. Sudah kami kirim sejak hari Kamis itu ke Polda Metro Jaya, “Kata Kepala Pusat Laboratorium Forensik Mabes Polri Brigjen Alex Mandalika di Jakarta, Minggu (17/1/2016). Menurutnya, 15 gram sianida di dalam kopi termasuk amat tinggi dan amat mematikan. Pasalnya, untuk mematikan manusia dengan sianida itu hanya butuh 90 miligram saja namun yang terkandung dalam kopi tersebut sampai 15 gram. Dia menegaskan, tidak hanya pada kopi melainkan lambungnya juga mengandung sianida. “Dari sampel kopi yang diberikan penyidik kepada kami, hasilnya memang positif mengandung sianida. Kemudian begitu pula dengan isi lambungnya juga positif mengandung sianida. Jadi memang diduga akibat sianida, ”tuturnya. Sebelumnya, Wayan Mirna Salihin, tewas usai meminum kopi di Oliver Kafe, Mall Grand Indonesia, Jakarta pada Rabu 6 Januari 2016 lalu. Kopi itu diketahui dipesankan oleh rekannya J sekitar 40 menit sebelum Mirna tiba.

Pemberitaan ketiga mengenai kopi maut sianida pada Selasa 26 Januari 2016. Tersangka Pembunuh Mirna Masih Misterius. Jakarta – Kejaksaan Tinggi DKI menegaskan telah menerima Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) dari Polda Metro Jaya terkait kasus Wayan Mirna Salihin (27). Namun, dalam surat itu tak tercantum nama tersangka. Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta Sudung Situmorang mengatakan, penyidik Polda Metro Jaya telah mengirimkan SPDP pada Kejati DKI pada Selasa (26/1/2016). Namun, dalam surat itu tak tercantum nama tersangka yang diduga menaruh racun sianida di kopi khas Vietnam milik Mirna itu. “Kami baru terima SPDP itu. Tapi kami belum terima nama tersangkanya, ” ujarnya pada wartawan di Kejati DKI, Selasa (26/1/2016). Sudung menambahkan, kalau pada kesempatan kali ini, penyidik hanya melakukan koordinasi belaka dengan Kejati. Bukan melakukan gelar perkara. Pasalnya, penyidikan kasus Mirna itu masih berjalan. “Saya tegaskan, ini masih tahap koordinasi saja, bukan gelar perkara. Kita disini diskusi, ini masalahnya sampai dimana, alat buktinya bagaimana. ”tutupnya.

Pemberitaan keempat mengenai kopi maut sianida pada Sabtu, 30 Januari 2016. Alat Bukti dan Keterangan saksi Perkuat Jessica jadi Tersangka. Jakarta – Polda Metro Jaya meyakinkan alat bukti dan keterangan saksi telah menguatkan penyidik untuk menetapkan Jessica Kumala Wongso sebagai tersangka kematian Mirna Salihin. Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombel Pol Krishna Murti menerangkan, penyidik sudah mengantongi beberapa alat bukti dan keterangan saksi-saksi untuk menjerat Jessica. Semua keterangan itu, lanjut Krishna, sudah disinkronkan dengan masukan dari jaksa penuntut umum (JPU) Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta. “ Kami konsultasi dengan kejati, dan akan kami penuh alat bukti. Untuk keterangan saksi kita miliki 20 saksi, enam diantaranya merupakan saksi ahli, ”terang Krishna di depan Gedung Ditreskrimun Sabtu (30/1/2016). Krishna melanjutkan, masih terus menambah keterangan ahli untuk menguatkan bahwa Jessica merupakan pembunuh Mirna. Krishna mengaku mengantongi dokumen surat dan petunjuk lain dan dia pun optimis dengan hasil yang diperolehnya itu. “Sudah kami miliki beberapa petunjuk atau barang bukti yang kesesuaiannya satu sama lain saling berkaitan. Kemudian ada salah satu hal krusial dari keterangan saksi, ”ujarnya. Meskipun begitu Krishna enggan memaparkan secara detail, keterangan saksi yang menunjukkan bahwa Jessica lah pembunuh Mirna. Masalah substansi penyidikan jangan ditanya karena ini masih berjalan. Nanti dibuka di pengadilan, kalo yang normatif sudah dibuka, ”ucap Krishna.

Mengenai tentang kasus yang sudah dijabarkan sebelumnya menyangkut tentang kopi maut sianida yang terjadi pada bulan Januari ini, membuat peneliti ingin mengulasnya lebih dalam dengan mengangkat kasus kopi maut sianida tersebut, sebab beritanya masih banyak dicari dan diperbincangkan khalayak ramai serta penyelesaian dari kasus ini masih terus berlanjut sampai sekarang.

Mengenai peristiwa tersebut media *online* tidak mau kehilangan kesempatan untuk membuat informasi tersebut, terbukti media *online* sindonews.com merupakan media *online* pertama yang memberitakan kasus ini dan secara aktif membuat rentetan pemberitaan tentang pembunuhan berencana dengan meminum kopi maut sianida dengan menjadikan teks beritanya ada didalam edisinya. Bila suatu media menaruh kasus itu pasti banyak memperoleh perhatian khalayak luas.

Pemberitaan mengenai peristiwa kasus kopi sianida di Grand Indonesia pada Januari 2016 memang memiliki nilai berita yang sangat tinggi dan mendapatkan perhatian besar dari khalayak luas. Para khalayak dapat mengetahui penyebab dari peristiwa tersebut. Namun dalam pemberitaan tersebut tentu ada proses konstruksi terhadap realita yang ada. Untuk mengetahui proses konstruksi tersebut maka dilakukan dengan menggunakan analisis *framing* karena merupakan metode yang paling sesuai dalam perspektif komunikasi dan analisis ini juga dipakai untuk menganalisa atau membedah cara-cara atau ideologi media untuk mengkonstruksi fakta.

Analisis *framing* secara sederhana dapat diartikan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh suatu media. Pembingkai ini tentu saja melalui proses konstruksi realitas sosial yang ada dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu (Sobur 2009, hlm.161-162).

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *framing* adalah pembingkai berita yang dilakukan oleh suatu media. Pemberitaan tersebut dipilih berdasarkan peristiwa tertentu dan menekankan pada aspek tertentu dari peristiwa lewat bantuan kata-kata. Hal tersebut merupakan hasil dari kegiatan jurnalistik yaitu seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari. Metode analisis *framing* dapat dipandang sebagai penekanan pada penonjolan teks komunikasi, sehingga informasi yang disajikan lebih bermakna, menarik bagi masyarakat. Analisis *framing* akan berguna untuk memahami pembingkai berita oleh media *online* dalam pemberitaan kasus kopi sianida.

Dalam menyajikan berita, setiap media massa tentunya harus sesuai dengan kebijakan redaksinya. Begitu juga dengan [sindonews.com](http://sindonews.com), tentunya [sindonews.com](http://sindonews.com) akan menjadikan berbagai macam berita sesuai dengan ideologinya. Kebijakan redaksi juga mempengaruhi dalam pemberitaan mengenai suatu peristiwa. Para atasan seringkali punya kekuasaan untuk memberi suatu keputusan. Dalam pembuatan berita, tentunya wartawan juga menambahkan dan menghilangkan berbagai elemen atau isu yang ada untuk membuat sebuah berita menjadi menarik untuk dibaca oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, analisis *framing* yang digunakan adalah model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena model ini dapat mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Empat unit pengamatan dalam perangkat *framing* model Pan dan Gerald M. Kosicki adalah sintaksis (cara wartawan menyusun fakta), skrip (cara wartawan mengisahkan fakta), tematik (cara wartawan menulis fakta) dan retorik (cara wartawan menekankan fakta).

Peneliti mempunyai beberapa alasan kenapa memilih mengenai pemberitaan kasus kopi sianida di Grand Indonesia. Pertama, kejadian tersebut adalah kejadian tindak kejahatan yang jarang dilakukan dan membuat rasa keingintahuan masyarakat yang sangat dalam di Indonesia ini dengan melibatkan *mediaonline* sindonews.com yang memang pertama kali mempublikasikan kasus tersebut dan secara aktif memberitakan atau mempublikasikan rentetan informasi kasus tersebut. Kedua, Kasus ini dikategorikan *extra ordinary crime* (kejahatan tingkat tinggi atau luar biasa). Ketiga, Proses penyelidikannya sangat memakan waktu mulai dari mengetahui apa penyebab kematiannya, siapa tersangka, apa motifnya dan saat ini aparat kepolisianpun dibuat ekstra cepat dan tepat dalam penyelesaian kasus ini. Sebagai sumber penelitian karena kejadian tersebut terjadi selama bulan Januari 2016 disebabkan karena *media online* sindonews.com memberitakan mengenai rentetan peristiwa yang ada, dari mulai korban meminum kopi yang dicampur zat berbahaya sianida, pelacakan barang bukti dan saksi dan sampai akhirnya salah satunya ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan berencana. Yang setia memberitakan kejadian tersebut secara detail, menarik, faktual dan aktual dimana sindonews.com sebuah portal *web* berita yang terpercaya di Indonesia sesuai dengan tagline nya sumber informasi terpercaya.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang ini, maka penulis dapat merumuskan masalah ini sebagai berikut :Bagaimana *Framing* Pemberitaan Kasus Kopi Sianida Di Grand Indonesia Pada Media *Online* Sindonews.Com Periode Januari 2016?



### **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah Untuk Menganalisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kopi Sianida Di Grand Indonesia Pada Media *Online* Sindonews.com Periode Januari 2016

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Selain memiliki tujuan, di dalam penelitian ini terdapat manfaat secara akademis dan praktis.

#### **I.4.1 Manfaat Akademis**

- a. Sebagai salah satu dari sekian banyak referensi bagi mahasiswa khususnya Mahasiswa Ilmu Komunikasi mengenai apa itu analisis *framing* dengan menggunakan model Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicky pada berita di media *online*.
- b. Bermanfaat dalam mengaplikasikan teori komunikasi massa yang dikemukakan oleh para ahli dalam penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan ilmu jurnalistik khususnya.
- c. Masukan bagi bidang jurnalistik dalam menganalisis *framing* sebuah berita terutama pada media *online* untuk membuat sebuah pemberitaan.

#### **I.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Sebagai tambahan wawasan dan gambaran penelitian bagi pembaca mengenai sebuah penelitian ilmiah.
- b. Sebagai bahan referensi dan evaluasi untuk menjadi sebuah media yang semakin baik dalam menampung dan menyebarkan pemberitaan kepada masyarakat kedepannya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah proses analisa dan memberikan gambaran secara langsung. Sistematika Penulisan adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang yang diambil sebagai materi dari penelitian, yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN TEORITIS**

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai definisi konsep, teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai dasar pemikiran dan arahan dalam melakukan penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian metode jenis penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, subjek dan objek, teknik analisa data dan uji keabsahan data.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan yang ditulis mulai dari profil singkat media, hingga menganalisa keempat berita terkait kasus kopi sianida di Grand Indonesia periode januari 2016 pada media *online* sindonews.com dengan menggunakan teori model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari analisis data dan saran yang diajukan untuk perbaikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**